



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM KBB
PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'ASYIYAH YOGYAKARTA**

NAMA	Apriliana Andin
NIM	2010101002
KELAS/KELOMPOK	A1
JUDUL PRAKTIKUM	Penerapan EBM di Indonesia

Analisis jurnal women centered care

Jurnal Internasional :
Nama Jurnal : JAN Loading Global Nursing Research
Judul Artikel : Waterbirth in low-risk pregnancy: An exploration of women's experiences,
Penulis : Tommy Carlsson CCRN, RM,
Tahun Terbit : 2020
Metode: kualitaive

Di dalam artikel yang berjudul "**Waterbirth in low-risk pregnancy: An exploration of women's experiences**" dibahas mengenai beberapa manfaat, pengalaman buruk dan ketakutan serta kecemasan terhadap metode waterbirth. Manfaat waterbirth :

- a) Manfaat fisik: air memudahkan kemajuan persalinan sambil menawarkan daya apung dan penghilang rasa sakit;
- b) Manfaat psikologis: peningkatan relaksasi dan kontrol dalam pengaturan yang aman dan tanpa medis

Banyak responden menyebutkan bahwa air menawarkan pereda nyeri selama tahap aktif persalinan. Pereda nyeri lebih ditingkatkan dengan efek daya apung, dengan rasa sakit yang berkurang selama dan di antara kontraksi. Berada di dalam air berarti kemungkinan yang lebih besar untuk menyesuaikan suhu di sekitar mereka, yang sangat dihargai. Beberapa juga menyebutkan bahwa mereka tidak memerlukan rasa sakit farmakologis pengobatan karena efek menguntungkan dari air. Air digambarkan sebagai air hangat dan menenangkan untuk vulva dan perineum, yang menghasilkan lebih sedikit rasa sakit pada kala dua persalinan.

Responden menjelaskan bahwa persalinan terasa lancar dan air membantu kemajuan persalinan, dengan kontraksi yang lebih kuat dan pelebaran serviks yang lebih mudah. Mereka juga menyebutkan bahwa anak mereka mendapat manfaat dari lahir di air, karena kehalusan yang dicapai olehair. Kelancaran ini juga dianggap bermanfaat bagi lahirnya plasenta

Responden berpendapat bahwa melahirkan di air mengakibatkan penurunan risiko komplikasi medis. Secara khusus, responden

menunjukkan penurunan risiko robekan perineum. Mereka menghubungkan efek ini untuk elastisitas jaringan yang lebih besar, penghilang rasa sakit dan peningkatan psikologis fokus.

Pengalaman buruk terhadap waterbirth :

- a) masalah terkait peralatan karena pembangunan bak mandi dan hal-hal yang berkaitan dengan perendaman dalam air;
- b) ketakutan dan kekhawatiran yang berhubungan dengan waterbirth.

Ketakutan dan kecemasan terhadap waterbirth :

- a) Responden khawatir dengan kemungkinan risiko infeksi postnatal pada bayi dan menjadi khawatir ketika mereka buang air besar sembarangan. dalam air selama kelahiran.
- b) Responden juga khawatir bahwa mereka akan secara tidak sengaja berdiri di dalam air sehingga bayi itu berada di atas permukaan air selama pengusiran, yang dapat mengakibatkan situasi ketika bayi akan menghirup udara dan kemudian dibawa ke bawah permukaan lagi.
- c) Situasi mengkhawatirkan lainnya adalah ketika bidan memiliki kesulitan mendengarkan detak jantung bayi, padahal responden mengakui bahwa mungkin ini bukan karena dia berada di dalam air

Kesimpulan : Wanita yang melahirkan di air mengalami manfaat fisik dan psikologis, tetapi untuk memenuhi kebutuhan mereka, para profesional kesehatan telah untuk menyediakan peralatan yang disesuaikan dan cukup dapat dipercaya dalam formasi. Temuan menunjukkan bahwa ada ruang untuk perbaikan berkaitan dengan perawatan prenatal dan intrapartum untuk wanita yang pertimbangkan untuk melahirkan di air. Bidan, perawat, dan kesehatan lainnya profesional yang berkonsultasi dengan calon orang tua harus memastikan bahwa wanita yang memenuhi syarat mendapat informasi yang benar mengenai berbagai manfaat dari waterbirth yang digambarkan oleh wanita lain. Mereka yang kemudian memutuskan untuk melahirkan di air harus diberdayakan dengan ditawarkan secukupnya informasi persiapan berkualitas tinggi dan dilengkapi dengan bak mandi yang dirancang untuk kelahiran. Pengalaman yang sangat positif dijelaskan dalam penelitian ini menggambarkan bahwa bidan dan perawat harus terus menganjurkan waterbirth pada kehamilan berisiko rendah. Kurangnya peralatan yang memadai di unit bersalin Swedia membutuhkan kebutuhan untuk menantang rutinitas dan sumber daya saat ini di kelahiran Swedia unit, sehingga dapat mengakomodir kebutuhan ibu hamil dengan tepat wanita.

<p>Analisis individualized jurnal</p>	<p>Jurnal Nasional :</p> <p>Nama Jurnal : JBK Jurnal Bidan Komunitas</p> <p>Judul Artikel : Pengaruh water birth pada primigravida dengan derajat perinium di pmb bidan kita klaten.</p> <p>Penulis : Silfia Sekar Amesl*, Astri Yunita2, Pramita Sandy Ulya Imannura</p> <p>Metode: quasy experimental</p> <p>Hasil :</p> <p>Hasil analisa menunjukkan bahwa responden water birth sebanyak 40 orang (50%) dengan derajat laserasi perineum 1 sebanyak 23 orang (28,75%) dan bed birth dengan derajat laserasi perineum 2 sebanyak 31 orang (38,75%). Berdasarkan hasil uji statistic menunjukkan ada pengaruh antara water birth dengan derajat laserasi perineum dengan nilai $p=0,001$.</p> <p>Kesimpulan:</p> <p>Penelitian terbaru mendukung keamanan dan efektivitas waterbirth. Studi di Australia dan Inggris menunjukkan bahwa wanita dengan kehamilan pertama yang menggunakan waterbirth dapat mengurangi rasa sakit ketika kontraksi dan robekan perineum lebih sedikit karena menggunakan air hangat.</p>
<p>Sumber pustaka</p>	<p>Jurnal internasional :</p> <ul style="list-style-type: none"> • https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1111/jan.14336 <p>Jurnal nasional</p> <p>http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jbk/article/view/5009/591</p>
<p style="text-align: right;">Yogyakarta.....2020 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum (.....)</p>	